**HUBUNGAN *SELF-COMPASSION* DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP**

***Andi Hardyanti***

*(andihardyantirizal@gmail.com)*

***Muh. Daud***

*(daoed64@yahoo.com)*

***Faradillah Firdaus***

*(ilafirdaus@yahoo.com)*

*Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar*

*Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

**ABSTRAK**

Perawat yang memiliki tingkat *self-compassion* yang rendah akan berdampak pada kecerdasan emosional yang rendah pula, baik itu pada lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-compassion* dengan kecerdasan emosional perawat di Instalasi Rawat Inap. Subjek penelitian (N=60, berusia 21-41 tahun) merupakan perawat di Instalasi Rawat Inap R.S. X. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala, yaitu skala *self-compassion* dan skala kecerdasan emosional, dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi *Spearman Rank.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self-compassion* dengan kecerdasan emosional perawat di Instalasi Rawat Inap R.S. X. Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi *self-compassion* maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional yang dimiliki perawat di Intalasi Rawat Inap R.S. X (p=0,001, r=0,414, *R-Square=*0,171). Penelitian ini bermanfaat agar perawat terus berusaha meningkatkan *self-compassion* untuk meningkatkan kecerdasan emosional yang akan sangat berguna dalam setiap aspek kehidupan sehar-hari.

*Keyword* : Perawat, *Self-Compassion,* Kecerdasan Emosional.